

---

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**  
**PT. BPR MITRA BALI MUKTI JAYA MANDIRI**  
**PERIODE TAHUN 2020**

---

**A. LAPORAN TAHUNAN MENCAKUP**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Kepengurusan**

Susunan pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berdasarkan Akta Notaris No: 43 tanggal 28-03-2018. yang menetapkan dan mengesahkan kepengurusan Perseroan yang terdiri dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, adapun susunan Pengurus PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak  
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juli 2007

Komisaris : Dr. I Made Astrama, SE,MM  
Pendidikan S3 menjabat dari Agustus tahun 2015

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Drs I Wayan Artana  
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Maret 2018

Direktur : Wayan Ariya Susila, SE  
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Maret 2018

**b. Kepemilikan**

Modal dasar sesuai dengan akta No.11 tanggal 24-2-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro,SH.MH berkedudukan di Jakarta adalah sebesar Rp. 4.000.000.000,-. Modal telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp. 1.769.000.000,- dan terbagi atas 1.769.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp. 1.000,-

Adapun komposisi kepemilikan saham PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.016.000	1.016.000.000	57,43
2	KUD Sulahan	375.000	375.000.000	21,20
3	KUD Tembuku	96.000	96.000.000	5,43
4	KUD Tamanbali	96.000	96.000.000	5,43
5	KUD Mertha Nadi	96.000	96.000.000	5,43
6	KUD Wangun Urip	90.000	90.000.000	5,08
<b>Jumlah</b>		<b>1.769.000</b>	<b>1.769.000.000</b>	<b>100</b>

Modal disetor bank sebesar Rp 1.769.000.000,- sesuai dengan Akta notaris No.11 tanggal 24-2-2020 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.S-93/KR.0812/2019 tanggal 19 Desember 2019

### c. Perkembangan Usaha BPR.

#### 1 Riwayat Ringkas BPR

- a. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998 pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I

Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33 tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31 tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4-2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09-2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , akta No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. Akta No. 52 tanggal 22-06-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.41 tanggal 28-12-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.43 tanggal 28-03-2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH, Akta No No;16 tanggal 07 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH,akta No No;35 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH dan terakhir akta No: 06 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn

- b. PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.
- c Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat

dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat.

- d. Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuumbua, Desa Tiga, Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

**2. Iktisar Data Keuangan Penting Yang Mencakup Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Beban Dan Pendapatan Non Operasional, Laba Sebelum Pajak, Taksiran Pph Dan Laba Bersih**

Laba Rugi Komparatif  
 PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri  
 Tanggal : 31 Desember 2020

POS-POS	Posisi
	Desember 2020
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Operasional	
a.Bunga	3.141.886.690
b.Operasional Lainnya	631.476.814
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>3.773.363.504</b>
Pendapatan Non Operasional	93.174.492
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.866.537.996</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Operasional	
a.Beban bunga	1.518.715.985
b.Beban Penyisihan Kerugian	346.453.449
c.Beban Pemasaran	18.733.000
d.Beban Umum dan Administrasi	1.827.235.676
c.Beban Lainnya	39.660.756
<b>Jumlah beban operasional</b>	<b>3.750.798.866</b>
Pendapatan (Beban) non operaasional	79.175.423
<b>Jumlah beban</b>	<b>3.829.974.289</b>
<b>LABA RUGI</b>	
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan (PPh)	36.563.707
Taksiran pajak penghasilan	6.528.982
<b>Laba/rugi tahun berjalan</b>	<b>30.034.725</b>

### 3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2019 dan tahun 2020 dapat disajikan dalam tabel dibawah

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2020	31-Dec-2019
A	Capital (Permodalan)		
	* CAR (Capital Adequacy Ratio)	18,02%	19,39%
B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	10,29%	14,05%
	* NPL/ netto	9,13%	16,44%
	* Rasio PPAP	100,00%	100,00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	0,16%	1,65%
	* BOPO	99,40%	91,27%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	18,77%	9,27%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	88,11%	88,22%

### 4 Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2019 dengan tahun 2020

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2020	31-Dec-2019
A	<b>Kredit</b>		
	- Lancar	78,26%	68,02%
	- DPK	11,19%	14,12%
B	<b>Jumlah Non Performing Loan (NPL)</b>		
	- KL	0,00%	6,04%
	- Diragukan	0,00%	2,35%
	- Macet	10,55%	9,47%

Adapun penyebab adanya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri ini adalah ;

- Untuk kredit kepada debitur baik dengan penggunaan modal kerja maupun investasi aktivitas usaha dari debitur mengalami penurunan.
- Untuk kredit konsumtif tingkat pendapatan debitur stagnan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi mengalami peningkatan

**5 Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan, seperti ekspansi atau penciutan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.**

Pada tahun 2020 pengembangan usaha yang dilakukan oleh PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri adalah pembukaan kantor KAS di Kota Bangli

**c. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

**1. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :**

- 1.1. Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui promosi baik secara langsung dan pada media sosial dan penambahan SDM khususnya pada kantor Kas Kintamani dan kantor Kas Bangli, karena pada daerah Kintamani dan Bangli yang meliputi daerah mempunyai potensi untuk penghimpunan dana.
- 1.2. Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.
- 1.3. Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

**2. Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :**

- 2.1. Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;
  - 2.1.1. Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
  - 2.1.2. Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.
- 2.2. Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat
- 2.3. Membuatkan suatu batasan/range/ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.

- 2.4. Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.
- 2.5. Menetapkan target yang proposional serta memberikan reward kepada yang berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

#### **d. Identifikasi resiko**

Identifikasi resiko dimaksudkan adalah kemampuan dalam melakukan analisa terhadap kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan suatu masalah serta tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah dampak yang timbulkan atau resiko yang terjadi.

##### **1) *Resiko Kredit***

Didalam pengelolaan suatu produk selalu berhadapan dengan adanya resiko demikian pula halnya dalam pemberian/penyaluran kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengenalan calon nasabah yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

Sebagai analis kredit harus mampu menganalisa setiap kemungkinan resiko yang akan muncul dari setiap pemberian kredit, resiko masing-masing sektor tentu berbeda, adapun sebab munculnya resiko kredit antara lain sebagai berikut ;

- a). Tidak akuratnya data yang dikumpulkan dan terbatasnya informasi yang diperoleh, sehingga akan terjadi kesalahan dalam menilai kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dari BPR
- b) Kurang pahamiannya Analis atas kegiatan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.
- c). Adanya ketidak sesuaian baik dalam penggunaan maupun besaran pinjaman yang diberikan.
- d). Turunnya volume usaha debitur, khusus untuk kredit usaha/modal kerja baik yang disebabkan oleh kondisi ekonomi secara makro, politik maupun perubahan kebutuhan pasar akan produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian.
- e). Kurangnya komunikasi antara nasabah dengan BPR

Disamping itu analis harus tanggap terhadap gejala-gejala atau kondisi yang ada pada debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, adapun gejala dari suatu kredit bermasalah diantaranya;

- a) Tertunggaknya pemenuhan kewajiban debitur seperti lewatnya waktu pembayaran yang dilakukan oleh debitur yang disebabkan oleh;
  - i) Mundurnya pembayaran yang diterima oleh debitur akibat ketidak cermatan dan tidak adanya kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan.
  - ii) Adanya kesalahan dalam penggunaan dana atas pinjaman yang diperoleh.
- b) Adanya kesulitan dalam menemui debitur, serta seringnya ingkar janji  
Untuk tahun buku 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 Ratio NPL sebesar 10,55%, dimana rasio NPL ini untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan mengalami penurunan.

## 2) *Resiko Pasar (Suku Bunga)*

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang tumbuh akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan yang ada, baik dalam hal mendapatkan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran pinjaman/kredit. Tingkat suku bunga yang diberikan baik merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal penerimaan dana pihak ketiga, maupun dalam pemberian pinjaman/kredit.

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran tingkat suku bunga atas kredit yang diberikan adalah;

- i. Besarnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima.
- ii. Besar kecilnya resiko yang ada pada setiap sektor usaha yang dibiayai (diberikan kredit).
- iii. Besar kecilnya volume kredit maupun dana pihak ketiga yang diterima.

## 3) *Resiko Likuiditas*

Resiko likuiditas adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan ketersediaan alat likuid. Kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid dan kemampuan dalam mengantisipasi resiko yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor;

- 1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana, baik yang bersumber dari dana pihak ketiga, maupun pinjaman yang diterima.
- 2. Jangka waktu penempatan dana pihak ketiga.
- 3. Tingkat pertumbuhan dalam pemberian kredit.

4. Jangka waktu kredit yang diberikan
5. Kolektibilitas atas kredit yang diberikan
6. Besarnya penempatan dana oleh satu deposan.

Untuk menjaga likuiditas yang aman diperlukan Prosedur dan kebijakan dalam hal ;

1. Penetapan besaran cash rasio.
2. Melakukan analisa dan perbandingan antara besaran sumber dana yang ada seperti pinjaman yang diterima, Tabungan dan Deposito.
3. Melakukan analisa terhadap jangka waktu penempatan dana pihak ketiga, khususnya deposito.
4. Pengawasan aktif direksi, dalam menjaga hubungan baik dengan deposan.
5. Memelihara fund channeling-akses pasar.
6. Pemantauan posisi likuiditas harian, dan kebijakan penetapan minimum cash ratio

Adapun rasio-rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan kualitas aktiva yang dimiliki perusahaan tahun 2020, dapat disampaikan sebagai berikut;

Cash Ratio	18,77%
LDR	88,11%
KAP	10,29%

#### 4) *Resiko Operasional*

Kegiatan operasional sangat menentukan dalam kebenaran penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap pengambilan dan penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut;

1. Kesalahan dalam mengartikan kebijakan, ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
2. Ketidak pahaman akan system akuntansi yang meliputi ketentuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi yang ada.
3. Ketidakmampuan system mengakomodir ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
4. Tidak ditaatinya system operasional dan prosedur yang ada dan tidak taatnya personal dalam menjalankan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

**e. Pengendalian Resiko**

Dalam setiap usaha yang dijalankan pasti ada resiko, resiko tidak harus dihindari, tetapi resiko perlu dimanage dan diantisipasi sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalisir, adapun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut ;

**a) *Pengendalian Resiko Kredit***

Untuk mengurangi terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dapat berakibat meningkatnya kredit bermasalah, dimana didalam penyaluran kredit kita harus mendapatkan informasi yang lengkap, detail baik yang bersumber dari calon debitur maupun pihak luar lainnya. Mengumpulkan dokumen pendukung (Lap rek koran, tabungan, kartu angsuran, pembayaran listrik, PAM, dan Telepon) sebagai pendukung atas informasi yang diberikan.

Berikut langkah yang sudah dilakukan dalam meminimalisir terjadinya resiko dalam pemberian kredit, adapun tindakan tersebut antara lain ;

1. Melakukan cek silang (cross cek), keterangan yang diperoleh dari calon debitur dengan pihak luar (tetangga, kerabat dan pihak luar lainnya), hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan oleh calon debitur.
2. Survey tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi beberapa orang sehingga hasil survey lebih independen.
3. Mendalami informasi dari calon debitur dengan mengumpulkan data tambahan seperti pengecekan.
4. Menyajikan informasi sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh AO yang bersangkutan
5. Menghindari atau paling tidak meminimalkan pemberian kredit pada usaha dan profesi yang mengandung resiko tinggi.
6. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan debitur, serta memahami akan kebutuhan mereka atas kredit yang diajukan.
7. Dilakukannya monitoring dan kunjungan secara rutin maupun berkala sehingga dapat diminimalkan mismatch/ketidak sesuaian penggunaan dana.
8. Dipenuhinya semua persyaratan, dan ketentuan dan prosedur dalam pemberian kredit.
9. Dilakukan pengikatan secara sempurna baik dalam perikatan kredit maupun perikatan atas agunan yang diserahkan
10. Pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan melalui;
  - a. Melakukan analisa ulang terhadap kemampuan debitur dalam melakukan/pemenuhan kewajibannya (reschedule atau restrukturisasi kredit)

- b. Penyelesaian/pelunasan kredit yang dilakukan melalui penjualan asset (baik yang merupakan jaminan atau bukan jaminan) serta pengalihan kredit ketempat lain/take over.

**b) Pengendalian Resiko Likuiditas**

Resiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, untuk itu diperlukan adanya penetapan dan pemeliharaan rasio likuiditas yang aman, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga resiko likuiditas yang aman adalah ;

1. Selalu memelihara dan memonitor rasio likuiditas dalam besaran tertentu yang aman.
2. Mempelajari dan menganalisa sumber dana yang ada (pinjaman, tabungan atau deposito).
3. Menganalisa rentang waktu penempatan dana oleh pihak ketiga.
4. Memelihara tingkat pertumbuhan kredit, jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penerimaan pinjaman.
5. Menjaga kelancaran/koletibilitas kredit yang diberikan.

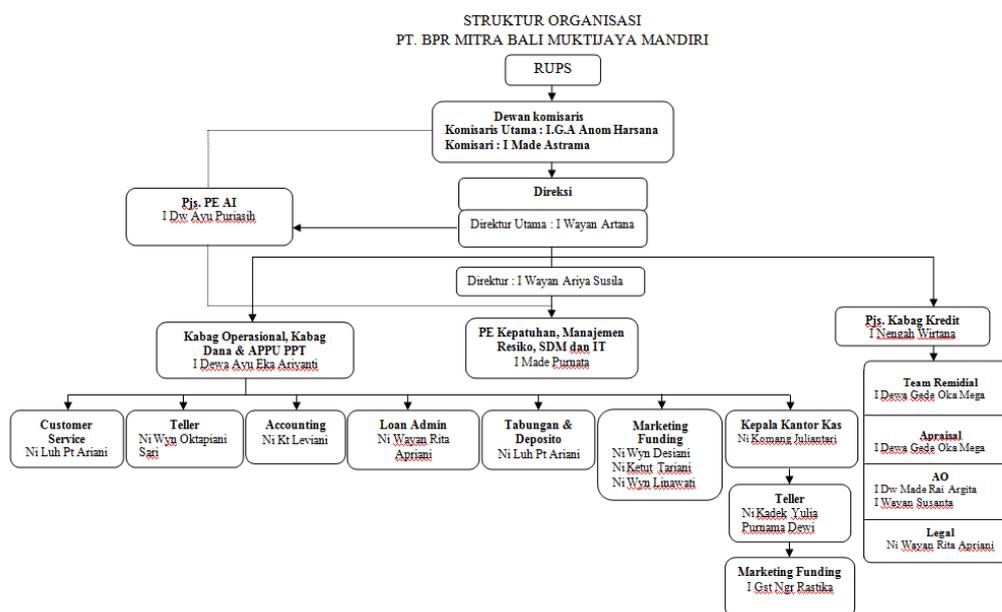
**c) Pengendalian Resiko Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam penyajian laporan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengambil dan menetapkan kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Menjadikan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas keuangan dan SOP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memahami dan mengerti isi dari setiap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keuangan.
3. Melaksanakan setiap kebijakan yang dikelaurkan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
4. Meningkatkan ketaatan penerapan SOP yang telah ada dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. System dan prosedur opsional perusahaan akan selalu di update sesuai perkembangan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh pihak terkait.
6. Internal Control dilakukan yang dilakukan oleh SPI harus konsisten dan berkesinambungan dan benar-benar melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

## B. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi



### 2. Perkembangan dan target pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2019 dengan periode 31 Desember 2020

#### PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2019 DENGAN 2020 (Rp)

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2019	Per Des 2020	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	4.561.489.731	5.142.900.180	581.410.449	113%
- Deposito	4.908.751.341	5.054.129.687	145.378.346	103%
Simpanan Bank				
- Tabungan	10.297.676	63.071.317	52.773.641	612%
- Deposito	9.800.000.000	8.805.387.212	(994.612.788)	90%
b. Kredit yang diberikan	17.434.452.747	17.642.148.872	207.696.125	101%
c. Laba/Rugi	320.646.566	30.034.725	(290.611.841)	9%
d. Volume Usaha	22.941.974.898	22.561.979.592	(379.995.306)	98%
e. Modal Setor	1.569.000.000	1.769.000.000	200.000.000	113%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

- a. Target penghimpunan dana
  - a.1 Berdasarkan wilayah  
Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilayah yang mempunyai potensial dan penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kecamatan Bangli serta Kec Gianyar
  - a.2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri, TabunganKu, Tabungan berjangka dan Deposito berjangka
- b. Target penyaluran Dana
  - b.1. Berdasarkan jenis kredit yang dsalurkan  
Adapun target dalam penyaluran dana berdasar jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kemudian Investasi serta terakhir kredit konsumtif
  - b.1. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan  
Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang disalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 5 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;
    - b.1.1.Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur
    - b.1.2.Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga khususnya deposito
    - b.1.3.Jangka waktu lingkage program yang diterima oleh bank dari bank umum

### **3. Kebijakan Dalam Pemberian Gaji, Bonus, tantiem dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Gaji, dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS yang dalam pelaksanaannya diserahkan kepada PSP, besaran gaji dan tunjangan lainnya besarnya berdasarkan besarnya Asset yang dimiliki oleh Bank  
Bonus, Tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS

#### **4. Jumlah Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi dan Keterangan Lainnya Mengenai Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi**

Dalam tahun buku 2020 aktiva produktif yang direstrukturisasi sejumlah 66 debitor atau sebesar Rp. 10.072.419.148,- restruktur tersebut disebabkan karena adanya Pandemi Covid19 yang sampai saat ini belum usai dan didukung dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan Nomor 48 /POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019

#### **5. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu**

Aktiva produktif untuk kredit yang diberikan dengan kisaran 1 tahun sampai dengan 5 tahun, sedangkan penampatan antar bank aktiva ditempatkan dalam bentuk tabungan dan giro yang bersifat likuid, sedangkan dalam bentuk deposito merupakan cash collateral sesuai dengan linkage yang diterima

#### **6. Aktivitas Utama**

Sesuai dengan Akta Pendirian PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri pasal 3 mengatakan bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit bagi usaha menengah, kecil dan mikro pada masyarakat pedesaan.

#### **7. Teknologi Informasi**

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN (Lokal Area Network) dengan software Under Windows Acces, maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung ke jaringan)

Dalam mengakses dan mendapatkan informasi sudah menggunakan jaringan internet, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dan peraturan lainnya yang berhubungan dalam pelaksanaan dan pengelolaan BPR

Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

#### **8 Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor**

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli sebagai kantor Pusat dan Kantor Kas 1 beralamat di jalan raya kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli dan Kantor Kas 2 di Jl. Mohammad Hatta No. 21, Lc. Subak Aya Bangli

#### **9 Kerjasama BPR dengan bank atau Lembaga Lain**

Pada saat ini Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan lembaga pendidikan.

- a. Kerjasama dengan lembaga keuangan bank dilakukan baik dengan lembaga keuangan bank umum maupun lembaga keuangan bank perkreditan.
  - a.1. Lembaga keuangan bank umum dalam bentuk Penempatan dana (Rekening giro maupun rekening tabungan).
  - a.2. Lembaga keuangan bank perkreditan rakyat dalam bentuk penempatan dana (penempatan dana antar bank).
  - a.3. Lembaga Keuangan non bank yaitu bekerjasama dengan lembaga koperasi dalam penempatan dana dalam bentuk tabungan.
  - a.4. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, dimana pada saat ini kami sudah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bentuk penerimaan siswa magang serta melakukan edukasi dan literasi pada lembaga pendidikan tersebut

#### **10. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada.**

Kepemilikan saham pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimiliki oleh Kopkar Bank Yudha Bakti sebagai PSP dan 5 KUD mandiri yang ada di kabupaten Bangli. Anggota direksi dan dewan komisaris bersifat profesional dan tidak kepemilikan saham pada perusahaan.

#### **11. Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara pemilik dan Pengurus BPR.**

Pemilik dan pengurus tidak mempunyai keterkaitan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, dimana pengurus sebagai tenaga profesional pada BPR.

## 12. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi yang sudah bersertifikat Certif Perbarindo, serta didukung oleh 20 orang karyawan, dengan uraian 15 orang sebagai karyawan tetap, 5 orang karyawan dengan masa kontrak. Adapun jenjang pendidikan dari karyawan yang dimiliki dapat diuraikan sebagai berikut pendidikan S1 sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 3 orang, SMA 11 orang. Untuk pengembangan staf yang pendidikannya SMA sudah ada yang melanjutkan kuliah.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan karyawan dilakukan pendidikan, pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan baik yang diselenggarakan secara internal (Group PT.BPR Mitra Bali) serta secara eksternal ( diselenggarakan oleh OJK, BI, Perbarindo serta lembaga keuangan lainnya) yang dalam satu tahunnya 1 orang karyawan pernah/dapat mengikuti pendidikan, pelatihan maupun training sebanyak 1 kali, dan dalam tahun anggaran 2020 anggaran yang disiapkan untuk pendidikan karyawan ini adalah sebesar Rp 63.000.000,- atau sebesar 5% dari biaya tenaga kerja

### Realisasi Pendidikan, pelatihan dan training Tahun 2020 :

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Bintek Pelaporan Profil Manajemen Resiko (MR)	PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko	21 Januari 2020
2	Pelatihan Perpajakan	Admin Tabungan Dan Deposito	4 Maret 2020 5 Maret 2020
3	Pelatihan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris	Komisaris	7 Maret 2020
4	Pelatihan Analisa Koreksi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan	Direktur Dan Kabag Operasional	6 Maret 2020
5	Training Online Future Leaders (Knowing Every Potential Opportunity)	Direktur	16 Juni 2020
6	Peran LPS Menjaga Likuiditas BPR/BPRS Dalam Masa Pandemic Covid -19	Direktur	23 Juni 2020
7	Sosialisasi Ketentuan BPR	PE Kepatuhan Dan	24 Juni 2020

		Manajemen Resiko	
8	Undangan Virtual Workshop Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)	Kabag Operasional	6 Juli 2020 s/d. 9 Juli 2020
9	Sosialisasi Kebijakan LPS	Admin Tabungan Dan Deposito	21 Juli 2020
10	Peran BPR-BPRS Sebagai Mitra Strategis Dalam Meningkatkan Kesejahterannn UMKM	Direktur	24 Juli 2020
11	Undangan Sosialisasi Aplikasi Edabu Mobile	Kabag Operasional	4 Agustus 2020
12	Webinar Transformasi BPR, Inovasi dan Kolaborasi	Direktur	8 dan 9 September 2020
13	Sosialisasi Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2020	Kabag Operasional	10 September 2020
14	Pelatihan Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di sektor di Sektor Jasa Keuangan	Kabag Operasional	22 September 2020
15	Workshop Alternatif Pemulihan Ekonomi Bali dan Korelasinya dengan Bisnis Industri BPR	Direktur	16 Oktober 2020
16	Webinar Series, Melawan TPPU Melalui Pendalaman Tindak Pidana Asal Beresiko Tinggi	Kabag Operasional	22 Oktober 2020
17	Workshop Kesiapan Perbankan Menghadapi Pemilukada 2020	Direktur	6 Nopember 2020
18	Workshop Audit Informasi Untuk BPR dan BPRS	Direktur	12 Nopember 2020
19	Workshop Pelaporan PPAATK Melalui Aplikasi goAML Bagi Industri BPR-BPRS Anggota	Kabag Operasional	25 Nopember 2020

	Perbarindo		
20	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Anggota Perbarindo	Direktur	11 Nopember 2020
21	Training Online Sistem Jaringan Internet & Internet of Things (IOT) Untuk LJK	Petugas IT	1 Desember 2020
22	Webinar Workshop Peran Komisaris & Direktur Kepatuhan BPR/BPRS Yang Tangguh	Komisaris & Direktur	17 Desember 2020
23	Webinar E-Digital Signature	Petugas IT	22 Desember 2020

**14. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR adalah :**

Tidak ada perubahan secara signifikan yang mempengaruhi operasional BPR

*C. Laporan Keuangan Tahunan terlampir :*

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi
6. Opini Kantor Akuntan Publik
7. Pengungkapan (disclosure)

LAMPIRAN

**NERACA KOMPARATIF**  
**PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri**  
 Tanggal : 31 Desember 2019

	Catatan	31-12-2020	31-12-2019
<b>ASET</b>			
Kas	5	97.370.500	205.611.200
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4n, 6	252.826.069	272.337.468
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 7	3.723.524.446	3.781.794.465
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		(11.729.231)	(13.313.589)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4n, 8	17.421.697.960	17.688.099.871
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(210.078.003)	(253.647.124)
Agunan yang Diambil Alih	4f, 9	656.817.601	515.202.754
Aset Tetap dan Inventaris	4g, 10	728.109.078	679.317.410
Akumulasi Penyusutan -/-		(454.290.524)	(367.683.957)
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	84.726.791	103.737.563
Aset Lain-lain	4i, 12	273.004.906	330.518.837
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>22.561.979.592</b>	<b>22.941.974.898</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	13	59.782.361	50.866.365
Hutang Bunga	4j, 14	41.345.312	46.691.454
Hutang Pajak	4r, 15, 32	-	2.752.288
Simpanan :	4k, 4l, 16		
- Tabungan		5.142.900.180	4.561.489.731
- Deposito		5.054.129.687	4.908.751.341
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 17	8.868.458.529	9.810.297.676
Kewajiban Imbalan Kerja	4o, 18	35.253.918	35.253.918
Kewajiban Lain-lain	19	574.210	196.371.456
<i>Jumlah Kewajiban</i>		<b>19.202.444.197</b>	<b>19.612.474.228</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	20	1.769.000.000	1.569.000.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	21	-	200.000.000
Saldo Laba :	22		
- Cadangan Umum		360.000.000	313.800.000
- Cadangan Tujuan		-	2.456.598
- Belum Ditentukan Tujuannya		1.230.535.395	1.244.244.072
<i>Jumlah Ekuitas</i>		<b>3.359.535.395</b>	<b>3.329.500.670</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>22.561.979.592</b>	<b>22.941.974.898</b>

Laba Rugi Komparatif  
PT. BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri  
Tanggal : 31 Desember 2020

	Catatan	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4n, 23	3.141.886.690	3.459.283.461
Beban Bunga	4n, 24	(1.518.715.985)	(1.489.506.253)
<i>Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih</i>		1.623.170.706	1.969.777.208
Pendapatan Operasional Lainnya	25	631.476.814	714.058.287
<i>Jumlah Pendapatan Operasional</i>		2.254.647.520	2.683.835.495
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4b, 4c, 4d, 4e, 26	346.453.449	376.849.440
Beban Pemasaran	27	18.733.000	20.627.500
Beban Umum dan Administrasi	28	1.827.235.676	1.829.345.192
Beban Lainnya	29	39.660.756	92.695.442
<i>Jumlah Beban Operasional</i>		2.232.082.881	2.319.517.575
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>22.564.639</b>	<b>364.317.920</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	30	93.174.492	4.750.000
Beban Non Operasional	31	(79.175.423)	(27.530.896)
<i>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</i>		13.999.069	(22.780.896)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>36.563.707</b>	<b>341.537.024</b>
Beban Pajak Penghasilan :	4r, 15, 32		
- Beban PPh Final		(6.528.982)	(20.890.458)
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>30.034.725</b>	<b>320.646.566</b>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri**  
Tanggal : 31 Desember 2020

	<b>31-12-2020</b>	<b>31-12-2019</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba Bersih Setelah Pajak	30.034.725	320.646.566
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	86.606.567	68.400.191
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	-	(1.197.904)
Pembebanan (Penghapusan) Amortisasi Aset Tidak Berwujud	19.010.772	(9.651.478)
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(1.584.358)	2.454.440
- Kredit Yang Diberikan	(43.569.121)	(25.127.431)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(42.360.009)	53.093.207
- Bunga Restrukturisasi Ditangguhkan	12.993.734	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	19.511.399	13.129.986
- Penempatan pada Bank Lain	316.871.891	(490.888.182)
- Kredit yang Diberikan	295.768.186	(3.144.026.649)
- Agunan yang Diambil Alih	(141.614.847)	(515.202.754)
- Aset Lain-lain	57.513.931	(82.310.226)
- Kewajiban Segera	8.915.996	(14.657.147)
- Hutang Bunga	(5.346.142)	(1.145.542)
- Hutang Pajak	(2.752.288)	845.593
- Simpanan :		
- Tabungan	581.410.449	751.511.879
- Deposito	145.378.346	1.215.604.280
- Simpanan dari Bank Lain	(941.839.147)	1.752.143.654
- Kewajiban Lain-lain	(195.797.246)	196.371.456
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>199.152.840</b>	<b>89.993.938</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Penambahan Aset Tetap	(48.791.668)	(223.903.000)
Pengurangan Aset Tetap	-	2.300.000
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	-	50.248.668
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(48.791.668)</b>	<b>(171.354.332)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>		
Penambahan Modal Disetor	200.000.000	-
Penambahan Cadangan Umum	43.743.402	-
Penambahan Dana Setoran Modal - Ekuitas	(200.000.000)	200.000.000
Mutasi Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	(43.743.402)	3.700.205
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(0)</b>	<b>203.700.205</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>150.361.172</b>	<b>122.339.811</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>1.324.687.652</b>	<b>1.202.347.841</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.475.048.824</b>	<b>1.324.687.652</b>

<b>Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :</b>		
- Kas	97.370.500	205.611.200
- Giro Pada Bank Lain	1.377.678.324	1.119.076.452
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.475.048.824</b>	<b>1.324.687.652</b>

**LAPORAN EKUITAS**  
**PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri**  
Tanggal : 31 Desember 2020

**1) CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
KOMITMEN

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberika kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	918.613.454	1.187.634.327
<b>JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN</b>	<b>918.613.454</b>	<b>1.187.634.327</b>

KONTIJENSI  
TAGIHAN KONTIJENSI

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	608.245.296	652.085.915
Aset Produktif yang Dihapusbuku	188.346.743	166.153.313
Lain-lain	-	-
<b>JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>796.592.039</b>	<b>818.239.228</b>

**2) OPINI AKUNTAN PUBLIK, ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2020**

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### 3) PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) MELIPUTI :

#### a. Iktisar Kebijakan Akuntansi Yang Mencakup

##### 1). Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan BPR disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR)

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

##### 2). Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan mata Uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern). Kebijakan akuntansi BPR yang menyangkut. Kebijakan akuntansi di BPR sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No;13/26/PBI/2011, dan pedoman akuntansi BPR

#### b. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang meliputi : Neraca, Laporan laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

##### 1. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas yang ada dibank dalam bentuk uang tunai dan rekening giro pada beberapa bank pada bank posisi 31 Desember 2019 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

KETERANGAN	31 DES 2020	31 DES 2019
	Rupiah	Rupiah
Kas	97.370.500	205.611.200
Giro Pada Bank Lain		
- Giro pada BRI	1.332.674.043	1.052.023.341
- Giro Oke Bank	17.153.287	29.537.788
- Giro Bank Niaga	25.647.323	37.515.323

- Giro Bank Banten	2.203.671	-
<b>Jumlah giro pada bank lain</b>	<b>1.377.678.324</b>	<b>1.119.076.452</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.475.048.824</b>	<b>1.324.687.652</b>

## 2. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang akan diterima yang merupakan penghasilan atau pendapatan perusahaan atas jasa-jasa yang telah dilakukan perusahaan untuk kepentingan pihak lain. Jumlah yang harus diterima ini sudah merupakan hak perusahaan, tetapi perusahaan belum menerimanya. Pendapatan yang akan diterima ini baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun penempatan pada bank lain yang belum jatuh tempo, Pendapatan yang masih akan diterima 31 Desember 2019 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2020	31-12-2019
Cadangan Bunga Kredit Lancar	247.459.246	268.673.033
Cadangan Bunga Tabungan Bank Lain	128.466	127.449
Cadangan Bunga Deposito Bank Lain	5.238.357	3.536.986
<b>Jumlah</b>	<b>252.826.069</b>	<b>272.337.468</b>

## 3. ANTAR BANK AKTIVA

Merupakan Penempatan dana pada Bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal penempatan atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan

Antar Bank aktiva meliputi penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito, Tabungan dan deposito yang dimiliki perusahaan pada bank lain dengan uraian:

	31-12-2020	31-12-2019
<b>Giro :</b>		
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	1.332.674.043	1.052.023.341
- Bank Andara	17.153.287	29.537.788
- Bank CIMB Niaga	25.647.323	37.515.323
- Bank Banten	2.203.671	-
<b>Tabungan :</b>		
- Bank Negara Indonesia (BNI)	395.088.934	92.586.353
- Bank Pembangunan Daerah Bali	47.260.925	165.637.670
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	701.736	572.689
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	750.102	734.955
- BPR Mitra Bali Mandiri	316.090	2.188.800
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	1.627.870	997.547
- BPR Sri Artha Lestari	100.465	-
<b>Deposito :</b>		
- Bank Rakyat Indonesia (1 bulan)	1.000.000.000	-
- Bank Banten (1 bulan)	-	2.000.000.000
- Bank Andara (1 bulan)	200.000.000	200.000.000
- Bank BPD Bangli (1 bulan)	600.000.000	-
- Bank BPR Naga (1 bulan)	100.000.000	-
- Bank Andara (12 bulan)	-	200.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.723.524.446</b>	<b>3.781.794.465</b>
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	<i>(11.729.231)</i>	<i>(13.313.589)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.711.795.215</b>	<b>3.768.480.876</b>

#### 4. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman/Kredit yang diberikan kepada masyarakat/Pengusaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan dengan tujuan penambahan modal kerja investasi dan konsumsi, dalam laporan keuangan BPR diakui sebesar sisa pokok kredit (baki debit), adapun uraian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenisnya dapat disampaikan sebagai berikut:

	31-12-2020	31-12-2019
<b>Kredit yang Diberikan - Baki Debet :</b>		
- Kredit Modal Kerja	6.914.120.063	8.331.036.950
- Kredit Investasi	2.953.604.799	2.807.584.585
- Kredit Konsumtif	7.774.424.010	6.799.295.524
<b>Kredit yang Diberikan - Provisi</b>	<b>(207.457.179)</b>	<b>(249.817.187)</b>
<b>Kredit yang Diberikan - Bunga Restrukturisasi</b>	<b>(12.993.734)</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>17.421.697.960</b>	<b>17.688.099.871</b>
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	<i>(210.078.003)</i>	<i>(253.647.124)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.211.619.957</b>	<b>17.434.452.747</b>

#### 5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh bank melalui penyerahan secara sukarela oleh debitur atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal

debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank, agunan yang diambil alih kurang dari 1 tahun per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.656.817.601,- dan Rp.515.202.754,-.

## 6. AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line Methode*) yang taksiran berdasarkan masa manfaat ekonomis. Perincian aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir Desember 2019 dan Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31-12-2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	95.238.000	35.041.668	-	130.279.668
Inventaris Kantor Golongan II	120.571.910	4.750.000	-	125.321.910
Komputer	170.674.000	9.000.000	-	179.674.000
Kendaraan	292.833.500	-	-	292.833.500
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>679.317.410</b>	<b>48.791.668</b>	<b>-</b>	<b>728.109.078</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(63.033.936)	19.361.145	-	(82.395.081)
Inventaris Kantor Golongan II	(106.558.986)	4.086.564	-	(110.645.550)
Komputer	(152.371.539)	13.900.486	-	(166.272.025)
Kendaraan	(45.719.496)	49.258.372	-	(94.977.868)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(367.683.957)</b>	<b>86.606.567</b>	<b>-</b>	<b>(454.290.524)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>311.633.453</b>			<b>273.818.554</b>
	31-12-2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	62.935.000	32.303.000	-	95.238.000
Inventaris Kantor Golongan II	120.571.910	-	-	120.571.910
Komputer	172.974.000	-	2.300.000	170.674.000
Kendaraan	101.233.500	191.600.000	-	292.833.500
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>457.714.410</b>	<b>223.903.000</b>	<b>2.300.000</b>	<b>679.317.410</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(52.484.984)	10.548.952	-	(63.033.936)
Inventaris Kantor Golongan II	(102.967.734)	3.591.252	-	(106.558.986)
Komputer	(136.592.828)	16.976.615	1.197.904	(152.371.539)
Kendaraan	(8.436.124)	37.283.372	-	(45.719.496)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(300.481.670)</b>	<b>68.400.191</b>	<b>1.197.904</b>	<b>(367.683.957)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>157.232.740</b>			<b>311.633.453</b>

Sampai dengan 31 Desember 2020 tidak terdapat aktiva tetap yang menjadi jaminan pada pihak lain.

## 7. AKTIVA TAK BERWUJUD

Aktiva Tak Berwujud merupakan aktiva non moneter yang bisa diidentifikasi, tidak memiliki wujud fisik secara fisik, tetapi memiliki manfaat dalam kegiatan administrasi perusahaan.

Aktiva tak berwujud diakui sebesar harga perolehan. kemudian pada periode selanjutnya dilaporkan sebesar nilai tercatatnya.

	31-12-2020	31-12-2019
<b>Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :</b>		
- Software Komputer	132.252.953	132.252.953
<b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :</b>		
- Software Komputer	(47.526.162)	(28.515.390)
<b>Jumlah</b>	<b>84.726.791</b>	<b>103.737.563</b>

## 8. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Aktiva ini merupakan account yang terdiri dari aktiva lain-lain, dan biaya-biaya dibayar dimuka.

	31-12-2020	31-12-2019
<b>Beban Ditangguhkan (Renovasi Gedung)</b>	<b>38.211.973</b>	<b>55.878.313</b>
<b>Uang Muka Biaya</b>	<b>23.117.666</b>	<b>22.592.666</b>
<b>Beban Dibayar Dimuka :</b>		
- Sewa Gedung Kantor	182.435.175	232.490.727
- Asuransi	8.393.980	4.132.350
- Jasa Audit Eksternal	13.513.500	6.655.000
- Hadiah	1.632.805	601.561
<b>Persediaan Perlengkapan Kantor :</b>		
- Peranko dan Materai	120.000	156.000
- Saldo Pospay	5.579.807	8.012.220
<b>Jumlah</b>	<b>273.004.906</b>	<b>330.518.837</b>

## 9. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada Pemerintah dan pihak lainnya yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan ketentuan atau yang diperjanjikan yang ditetapkan sebelumnya;

	31-12-2020	31-12-2019
PPH Pasal Pasal 4 (2) - Tabungan	1.862.923	1.622.815
PPH Pasal Pasal 4 (2) - Deposito	6.658.781	5.619.615
PPH Pasal 21	9.157.216	3.629.426
PPH Pasal 21 - Komisi Lending/ Funding	36.987	94.932
Titipan Notaris	37.100.000	36.775.000
Titipan Asuransi Personalia	3.466.454	3.124.577
Kewajiban Segera Lainnya	1.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>59.782.361</b>	<b>50.866.365</b>

## 10. HUTANG BUNGA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri kepada pihak ketiga dan pihak bank atas bunga yang seharusnya dibayarkan, tapi belum diambil, atau bunga yang jatuh tempo, tetapi belum dibayar sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Perhitungan bunga per 31 Desember 2019 dan 2020 yang masih terhutang dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2020	31-12-2019
<b>Bunga Simpanan :</b>		
- Deposito Berjangka	41.345.312	46.691.454
<b>Jumlah</b>	<b>41.345.312</b>	<b>46.691.454</b>

## 11. HUTANG PAJAK

Merupakan kewajiban yang harus dibayar atas perhitungan kekurangan pembayaran pajak atas keuntungan/laba yang diperoleh dalam satu tahu buku. Kekurangan perhitungan pajak yang kurang 5dibayar per 31 Desember 2019 dan 2020 dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2020	31-12-2019
PPH Final - Masa Desember	-	2.752.288
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.752.288</b>

## 12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Merupakan simpanan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito yang penempatannya dilakukan baik oleh masyarakat maupun bank pada BPR. Berikut dapat disampaikan secara lebih rinci simpanan tersebut baik yang merupakan simpanan pihak ketiga maupun simpanan bank

**a. Tabungan dan Deposito pihak ketiga bukan bank :**

	31-12-2020	31-12-2019
<b>Tabungan :</b>		
- Tabungan Bali Mandiri	3.418.572.734	3.203.683.586
- Tabungan Berencana	530.940.000	775.308.000
- Tabungan Ku	896.381.778	582.498.145
- Tabungan Mitra Dahsyat	297.005.668	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>5.142.900.180</b>	<b>4.561.489.731</b>
<b>Deposito Berjangka :</b>		
- 1 Bulan	2.479.729.687	2.354.851.341
- 3 Bulan	1.144.500.000	1.353.500.000
- 6 Bulan	979.900.000	1.010.400.000
- 12 Bulan	400.000.000	140.000.000
- 24 Bulan	50.000.000	50.000.000
- Beban Transaksi	-	-
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>5.054.129.687</b>	<b>4.908.751.341</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>10.197.029.867</b>	<b>9.470.241.072</b>

**b. Tabungan dan Deposito Bank Lain**

Merupakan penempatan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito oleh bank lain dengan uraian sebagai berikut:

	31-12-2020	31-12-2019
<b>Tabungan :</b>		
- BPR Mitra Bali Mandiri	57.852.176	10.297.676
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	381.079	-
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	1.397.380	-
- BPR Mitra Bali Jaya Mandiri	294.716	-
- BPR Pasa Raya Kuta	3.145.966	-
<b>Deposito Berjangka :</b>		
- 1 Bulan	1.955.387.212	1.050.000.000
- 3 Bulan	750.000.000	1.150.000.000
- 6 Bulan	6.100.000.000	7.600.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.868.458.529</b>	<b>9.810.297.676</b>

**13. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program, dalam periode 31 Desember 2019 dan 2020 tidak terdapat pinjaman diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program

**14. DANA SETORAN MODAL**

Untuk tahun 2020 tidak terdapat setoran modal dari pemegang saham.

**15. MODAL SAHAM**

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 11 tanggal 24 Februari 2020 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.03.0158980 tanggal 23 Maret 2020, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.769.000.000,- (Satu Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.769.000 (Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.016.000 lembar	57,43%	1.016.000.000
KUD Sulahan	375.000 lembar	21,20%	375.000.000
KUD Tembuku	96.000 lembar	5,43%	96.000.000
KUD Taman Bali	96.000 lembar	5,43%	96.000.000
KUD Wangun Urip	96.000 lembar	5,43%	96.000.000
KUD Mertha Nadi	90.000 lembar	5,09%	90.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.769.000 lembar</b>	<b>100%</b>	<b>1.769.000.000</b>

**16. SALDO LABA**

Laba (Rugi) adalah merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, adalah Rp. 30.034.725,-

**c. Perubahan Susunan Kepengurusan**

Susunan pengurus perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Nomor 09 tanggal 27 Mei 2021 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan sudah dapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03.0333495. Susunan pengurus Perseroan per 27 Mei 2021 adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
- Komisaris : Dr. I Made Astrama,SE.,MM
- Direktur Utama : Drs. I Wayan Artana
- Direktur\*) : I Dewa Ayu Eka Ariyanti,SE

\*) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

**PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

	31-12-2020	31-12-2019
Cadangan Umum	360.000.000	313.800.000
Cadangan Tujuan	-	2.456.598
Saldo Laba Awal Periode	1.244.244.072	919.897.301
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	-	3.700.205
- Cadangan Umum	(43.743.402)	-
Labas Tahun Berjalan	30.034.725	320.646.566
<b>Jumlah</b>	<b>1.590.535.395</b>	<b>1.560.500.670</b>

**URAIAN POS-POS LABA RUGI**

**(1) PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan operasional bunga adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan, baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun dari penempatan dana pada lembaga keuangan (Antar Bank Aktiva), pendapatan operasional terdiri dari pendapatan operasional bunga, Pendapatan Operasional provisi dan biaya transaksi serta pendapatan bunga lainnya. Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain</b>		
- Jasa Giro	8.657.223	6.742.216
- Deposito	64.405.205	67.952.086
- Tabungan	5.978.710	6.932.675
<b>Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan</b>		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	2.341.625.034	2.638.281.862
- Kurang Lancar	416.756.470	434.610.185
- Diragukan	103.912.373	14.436.634
- Macet	-	37.960.510
Pendapatan Amortisasi Provisi Komisi :		
- Provisi	200.551.675	252.367.293
<b>Jumlah</b>	<b>3.141.886.690</b>	<b>3.459.283.461</b>

**(2) BEBAN BUNGA**

Biaya Operasional Bunga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penempatan dana yang dilakukan oleh Bank lain dan bukan bank di PT.BPR Mitra Muktiyaya Mandiri, biaya bunga ini

terdiri dari biaya bunga tabungan, deposito, pinjaman yang diterima serta biaya lainnya atas pinjaman yang diterima :

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>Tabungan :</b>		
- Bank Lain	5.352.060	259.646
- Bukan Bank	172.788.991	141.558.354
<b>Deposito :</b>		
- Bank Lain	846.937.263	933.910.664
- Bukan Bank	416.918.292	340.119.971
<b>Beban Komisi Deposito</b>	<b>17.413.019</b>	<b>39.778.876</b>
<b>Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain</b>	<b>13.903.859</b>	<b>-</b>
<b>Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :</b>		
- Amortisasi Provisi Komisi Pinjaman yang Diterima	6.300.000	-
<b>Beban Premi Penjamin LPS</b>	<b>39.102.501</b>	<b>33.878.742</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.518.715.985</b>	<b>1.489.506.253</b>

### (3) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional perusahaan selain dari pendapatan bunga, seperti pendapatan denda keterlambatan pembayaran, komisi notaris, pendapatan adminis-trasi lain, serta pendapatan operasional lainnya :

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>Pendapatan Selisih Lebih PPAP</b>	<b>369.413.498</b>	<b>399.522.431</b>
<b>Pendapatan Penilaian Agunan</b>	<b>5.950.000</b>	<b>9.300.000</b>
<b>Pendapatan Denda Kredit</b>	<b>205.762.318</b>	<b>268.213.979</b>
<b>Pendapatan Break Deposito</b>	<b>11.940.000</b>	<b>-</b>
<b>Pendapatan Administrasi Tabungan</b>	<b>30.264.000</b>	<b>32.724.000</b>
<b>Pendapatan Penutupan Tabungan</b>	<b>205.040</b>	<b>98.990</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>7.941.958</b>	<b>4.198.887</b>
<b>Jumlah</b>	<b>631.476.814</b>	<b>714.058.287</b>

### (4) BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT DAN AKTIVA PRODUKTIV LAINNYA

Akun ini merupakan beban atas cadangan penyisihan kerugian yang kemungkinan akan terjadi atas kredit yang diberikan kepada debitur serta penempatan dana pada bank, yang besarnya ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018. Beban penyusutan merupakan alokasi atas harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntansi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>Beban Penyisihan Kerugian :</b>		
- Kredit yang Diberikan	15.108.180	14.896.931
- Penempatan pada Bank Lain	331.345.269	361.952.509
<b>Jumlah</b>	<b>346.453.449</b>	<b>376.849.440</b>

**(5) BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya operasional dan biaya administrasi umum, yang lebih rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah:

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>Beban Tenaga Kerja :</b>		
- Beban Transport Komisaris	14.400.000	12.800.000
- Beban Honor Komisaris	103.371.352	83.486.512
- Tunjangan Telepon Komisaris	14.300.000	12.200.000
- Beban Gaji Direksi	220.944.640	188.378.885
- Tunjangan Telepon Direksi	14.400.000	15.000.000
- Beban Gaji Karyawan	419.195.838	361.064.473
- Tunjangan Jabatan Karyawan	67.700.000	58.700.000
- Tunjangan Transport/ Makan	174.095.500	144.902.500
- Beban Seragam	36.250.000	-
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	-	193.471.101
- Tunjangan Lembur	7.067.672	2.178.237
- Tunjangan Asuransi Kesehatan	32.120.406	26.356.776
- Tunjangan Hari Raya	83.407.315	67.353.030
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	47.585.365	41.569.657
- Tunjangan Lainnya	21.250.000	15.700.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	-	31.000.000
<b>Beban Training/Pendidikan :</b>		
- Beban Training/ Pendidikan	25.620.420	50.005.567
- Beban Perjalanan Dinas Training	-	500.000
<b>Beban Sewa :</b>		
- Beban Sewa Gedung	54.805.552	36.027.768
- Beban Sewa Mobil Dinas	-	24.420.000
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi :</b>		
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	19.361.145	10.548.952
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	4.086.564	3.591.252
- Beban Penyusutan Komputer	13.900.486	16.976.615
- Beban Penyusutan Kendaraan	49.258.372	37.283.372
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	19.010.772	16.048.727
<b>Beban Premi Asuransi :</b>		
- Beban Asuransi Kendaraan	5.575.653	2.066.176
- Beban Asuransi Kebakaran	177.134	-
- Beban Asuransi CIS/ CIT	2.564.588	-
<b>Beban Barang dan Jasa :</b>		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	25.543.340	36.239.310
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	15.081.321	10.857.768
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	310.000	240.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	13.828.673	11.343.750
- Beban Rekening Air PAM	755.500	959.000

- Beban Listrik	9.377.940	8.784.910
- Beban Telepon dan Fax	30.231.981	37.048.874
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1.200.000	1.140.000
- Beban Alat Tulis Kantor	9.555.000	8.708.750
- Beban Barang Cetakan	18.003.500	34.550.700
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	2.175.900	571.300
- Beban Benda Pos/ Materai	1.026.000	1.011.000
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	1.340.700	1.337.300
- Beban RUPS	8.682.018	8.944.700
- Beban BBM dan Pelumas	64.640.500	72.683.685
- Beban Refill Printer	10.325.000	8.585.000
- Beban Jasa Audit	13.310.000	13.090.000
- Beban Jasa Pengacara	21.000.000	6.000.000
- Beban Notaris	17.800.000	1.500.000
- Beban Penagihan Kredit	81.687.329	94.547.146
- Beban Konsumsi	7.316.400	7.036.200
- Beban Perlengkapan Kantor	18.354.800	10.281.800
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	5.241.000	2.254.400
<b>Jumlah</b>	<b>1.827.235.676</b>	<b>1.829.345.192</b>

#### (6) PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini menampung pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diluar operasional/kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan baik yang diperoleh dari perseorangan maupun perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut ;

#### Pendapatan Non Operasional

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Punishment	550.000	3.250.000
Laba Penjualan Agunan Yang Diambilalih	92.624.492	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	1.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>93.174.492</b>	<b>4.750.000</b>

#### Beban Non Operasional

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban Kerugian Penjualan AYDA	53.381.867	-
Beban Rumah Tangga Kantor	2.928.500	3.058.000
Beban Sumbangan	2.739.086	4.753.200
Beban Denda/ Saksi Pelanggaran	280.000	137.800
Beban Kegiatan Keagamaan	19.545.970	18.024.800
Beban Non Operasional Lainnya	300.000	1.557.096
<b>Jumlah</b>	<b>79.175.423</b>	<b>27.530.896</b>

**(7) KOMITMEN DAN KONTIJENSI****KOMITMEN**

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberikan kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	918.613.454	1.187.634.327
<b>JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN</b>	<b>918.613.454</b>	<b>1.187.634.327</b>

**KONTIJENSI****TAGIHAN KONTIJENSI**

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Pengungkapan akan peristiwa kontinjensi diharuskan dalam laporan keuangan. Kontinjensi merupakan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat, kontinjensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bank yang bersangkutan.

	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	608.245.296	652.085.915
Aset Produktif yang Dihapusbuku	188.346.743	166.153.313
Lain-lain	-	-
<b>JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>796.592.039</b>	<b>818.239.228</b>

- 1) Transaksi hubungan istimewa, yang meliputi
- a. **Jumlah Aktiva Produktif dan kualitasnya baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :**

	31-12-2020	31-12-2019
Pihak Terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait	17.642.148.872	17.937.917.058
Kredit yang Diberikan - Provisi	(207.457.179)	(249.817.187)
Kredit yang Diberikan - Bunga Restrukturisasi	(12.993.734)	-
<b>Jumlah</b>	<b>17.421.697.960</b>	<b>17.688.099.871</b>
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	<i>(210.078.003)</i>	<i>(253.647.124)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.211.619.957</b>	<b>17.434.452.747</b>

- 2.)Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang meliputi
- a). perubahan estimasi akuntansi, nihil
- b). perubahan kebijakan akuntansi, nihil
- c). kesalahan, nihil

Demikian Laporan Tahunan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri Tahun 2020, Laporan yang kami sampaikan merupakan laporan setelah dilaksanakannya audit KAP oleh Akuntan Publik Wawan, Budiman, Pamudji & Rekan.

Kayuambua, 15 Juni 2021

Hormat kami

Direksi

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri



I Wayan Artana  
Direktur Utama




I Dewa Ayu Eka Ariyanti  
Direktur